

## ABSTRAK

*Food waste* telah menjadi *issue* yang semakin memprihatinkan dalam beberapa tahun terakhir ini. *Food waste* yang muncul akan berdampak seperti lingkungan, ekonomi dan sosial. Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia setelah Arab Saudi dalam penghasil *food waste* dan mayoritas *food waste* yang dihasilkan adalah buah dan sayur. Penelitian ini membahas buah segar karena masih sedikitnya penelitian terdahulu yang secara khusus membahas terjadinya *food waste* pada buah segar dibandingkan sayur. Penelitian ini bertujuan mengetahui fenomena *food waste* dan melacak faktor-faktor penyebab serta upaya untuk meminimalisir *food waste* pada pedagang buah segar. Objek penelitian melibatkan responden sebanyak 110 pedagang buah segar di daerah Purwokerto. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan membagikan kuesioner secara langsung. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap *logistics activity* pedagang buah segar terhadap timbulnya *food waste*. Faktor demografi tersebut meliputi keragaman, omzet perhari, *experience* dan luas lapak atau toko. Mitigasi *food waste* dengan memberikan standar *handling* buah lokal yang sama dengan standar internasional sehingga dapat menghindari buah agar tidak cepat rusak. Selain itu, pedagang buah segar yang memiliki pengalaman berjualan belum lama diharapkan dapat mengikuti *training*. Pedagang buah segar dengan omzet perhari yang masih rendah diharapkan dapat meminimalisir pembelian buah impor dan menggunakan sistem transshipment.

**Kata kunci:** Buah segar, *Food waste*, *Mitigation practice*, Pedagang, Purwokerto